MEDIA	Sinar Harapan	Senin, 11 Agustus 2008	
JUDUL	Lonjakan Permintaan		
POSISI		TONASI	Positif

The St Moritz Alami Lonjakan Permintaan

Jakarta-Ribuan calon pembeli antusias menyaksikan peluncuran terbatas proyek apartemen The St Moritz di Plaza Semanggi. Sebanyak 2.000 orang berencana untuk membeli 492 unit apartemen yang tersedia.

"Ribuan orang tersebut sudah membayar booking fee sebelumnya. Ini merupakan prestasi tersendiri bagi Lippo Karawaci karena dalam waktu empat jam 70 persen unit sudah terjual," kata Direktur The St. Moritz, Michael Riady, Sabtu (9/8), di Jakarta.

Bagi para pembeli dalam periode early bird, lanjutnya, Lippo Group akan memberikan insentif berupa harga khusus.

Menurut Michael, pembangunan properti tunggal terbesar di Indonesia tersebut memiliki nilai proyek mencapai Rp 11 trilyun. Konsep kemewahan yang terintegrasi, katanya, akan menjadikan investasi yang tepat bagi para investor dan pemilik rumah.

"Proyek seperti ini yang dibutuhkan dan ingin dilihat oleh pasar," tandas Michael.

Ia menargetkan tahap pertama proyek selesai dalam 2 tahun bersamaan dengan pembukaan pusat perbelanjaan pada kuartal keempat 2010, setelah itu, sambung dia, akan diikuti dengan menara residental dan berbagai fasilitas utama pada kuartal kedua 2011.

Terletak di Central Business District Jakarta Barat, proyek ini sangat strategis karena letaknya yang berada di antara Jakarta Outer Ring Road (JORR) Kapuk-TB Simatupang dan tol Kebon Jeruk – Tomang yang memudahkan penghuni berkendara melalui emapat arah tol. Proyek ini akan membentang sepanjang 120.000 m2 di atas lahan super prime.

Lebih lanjut Michael menyatakan," Dengan Rp 11 Trilyun, St. Moritz akan menjadi ikon baru di pusat Jakarta yang mencakup pembangunan 17 gedung pencakar langit, diantaranya terdapat gedung dengan 65 lantai yang akan menjadi gedung tertinggi di Jakarta," ujarnya lagi.(effatha tamburian)